

**KARYA TULIS ILMIAH**

**SANITASI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
DR.R.M.DJOELHAM BINJAI TAHUN 2019**

*Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Seagai Syarat Untuk Menyelesaikan  
Pendidikan Program Studi Diploma III*



**OLEH**

**TITANIA TIAFANI BR.BRAHMANA**

**P00933016109**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**KABANJAHE**

**2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : SANITASI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH DR.R.M.DJOELHAM BINJAI TAHUN 2019**

**NAMA : TITANIA TIAFANI BR.BRAHMANA**

**NIM : P00933016109**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Kabanjahe, Juli 2019

**Menyetujui**

**Th.Teddy Bambang S,SKM,M.KES**

**NIP. 196308261987031000**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politektik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Erba Kalto Manik,SKM,M.sc**

**NIP. 196203261985021001**

## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL** : SANITASI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH DR.R.M.DJOELHAM BINJAI TAHUN 2019  
**NAMA** : TITANIA TIAFANI BR.BRAHMANA  
**NIM** : P00933016109

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Disetujui Untuk Diseminarkan Di Hadapan Tim  
Penguji Karya Tulis Ilmiah Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan  
Lingkungan Kabanjahe

Kabanjahe, Juli 2019

**Penguji I**

**Penguji II**

Risnawati Tanjung, SKM.M.Kes

Desi Ari Apsari, SKM.MPH

NIP : 197505042000122003

NIP : 197404201998032003

**Ketua Penguji**

Th.Teddy Bambang S,SKM,M.KES

NIP. 196308261987031000

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Erba Kalto Manik.SKM.M.Sc

NIP: 196203261985021001

## **BIODATA PENULIS**



Nama : TITANIA TIAFANI BR.BRAHMANA  
NIM : P00933016109  
Tempat/Tanggal Lahir : KABANJAHE, 31 AGUSTUS 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen Protestan  
Anak ke : 4 (Empat) dari 4 (Empat) bersaudara  
Alamat : JL.Jamin Ginting Gg. Ladang No.6  
Status Mahasiswa : Jalur Umum  
Nama Ayah : Drs. Waskita Brahmana  
Nama Ibu : Dra. Setiamin Br.Ginting

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD (2004-2010) : SD BUDI MURNI 2 MEDAN  
SMP (2010-2013) : SMP SWASTA GKPI PAMEN MEDAN  
SMA (2013-2016) : SMA NEGERI 17 MEDAN  
MAHASISWA (2016-2019) : POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
KABANJAHE

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
KABANJAHE 2019**

**TITANIA TIAFANI BR.BRAHMANA, Juli 2019**

**“SANITASI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
DR.R.M.DJOELHAM BINJAI TAHUN 2019”**

**x + 34 Halaman + 10 Daftar Tabel + Daftar Pustaka+ 6 Lampiran  
ABSTRAK**

Sanitasi ruang rawat inap adalah upaya pengawasan berbagai faktor lingkungan fisik, kimia dan biologi di ruangan rawat inap dimana jika tidak dipelihara dengan baik akan menimbulkan dampak buruk pada kesehatan. Ditinjau dari sanitasi ruang rawat inap yang meliputi konstruksi bangunan (lantai, langit-langit, dinding, atap, ventilasi dan pintu), kondisi fisik ruang (pencahayaan, suhu, kelembapan, dan kebisingan), sarana sanitasi (penyediaan air bersih, toilet dan kamar mandi, pembuangan sampah dan pembuangan limbah cair), serta penanganan linen haruslah memenuhi standart sanitasi yang baik terkhusus terhadap ruang rawat inap.

Penelitian ini bersifat Deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran secara langsung tentang Kondisi Sanitasi Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan serta menggunakan formulir berupa checklist.

Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai adalah Rumah Sakit kelas B. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini secara umum yaitu sanitasi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai sudah memenuhi syarat sanitasi yang terdapat di PERMENKES 1204/MENKES/SK/X/2004.

Untuk hasil yang diperoleh agar kiranya pihak Rumah Sakit agar dipertahankan dan ditingkatkan untuk kedepannya.

Kata Kunci: Sanitasi, Rumah Sakit, Ruang Rawat Inap

**MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA**

**POLYTECHNIC OF HEALTH MEDAN**

**DEPARTMENT OF HEALTH ENVIRONMENT**

**KABANJAHE 2019**

**TITANIA TIAFANI BR.BRAHMANA, July 2019**

**SANITATION OF HOSPITAL PUBLIC HOSPITAL DR. R.M.DJOELHAM  
BINJAI IN 2019"**

**iv + 34 Pages + 10 Tables + Bibliography + 6 Attachments**

Inpatient room sanitation is an effort to control various physical, chemical and biological environmental factors in an inpatient room which if not properly maintained will have a negative impact on health. Judging from the sanitation of inpatient rooms which include construction of buildings (floors, ceilings, walls, roofs, vents and doors), the physical condition of the room (lighting, temperature, humidity and noise), sanitation facilities (clean water supply, toilets and rooms bathing, garbage disposal and liquid waste disposal), as well as handling linen must meet the standards of good sanitation especially inpatients.

This research is descriptive in nature, which is to find out the firsthand picture of the Inpatient Room Sanitation Conditions in the Regional General Hospital Dr.R.M.Djoelham Binjai. This research was conducted by direct observation to the research location and making observations and using a form in the form of a checklist.

Regional General Hospital Dr.RMDjoelham Binjai is a Class B Hospital. The results obtained from this study in general are sanitation in the Regional General Hospital Dr.RMDjoelham Binjai has fulfilled the sanitation requirements contained in PERMENKES 1204 / MENKES / SK / SK X / 2004.

For the results obtained so that the Hospital will be maintained and improved in the future.

**Keywords: Sanitation, Hospital, Inpatient Room**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, rahmat dan anugerah-Nya yang tidak terhitung maka, Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dalam waktu yang telah di tentukan.

Karya tulis ilmiah ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III Akademi Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe. Adapun yang menjadi judul dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah :“**Sanitasi Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai Tahun 2019**”

Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari berbagai kesulitan dan hambatan, namun dengan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan.
2. Bapak Erba Kalto Manik, SKM.M.Sc selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe.
3. Ibu Haesti Sembiring, SST.MSc selaku dosen Pembimbing Akademik selama proses perkuliahan yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat dalam perkuliahan serta membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Th.Teddy Bambang S,SKM,M.Kesselaku dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran dan kritikan, serta memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Risnawati Tanjung, SKM.M.Kes dan Ibu Desi Ari Apsari, SKM.MPH selaku penguji I dan Penguji II yang telah membantu dan memberikan kritik dan saran beserta masukan kepada penulis dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak/Ibu Dosen beserta staff pegawai pendidikan Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah banyak membantu penulis selama proses perkuliahan.

7. Kepada Dr.Melda Sari Tarigan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian pada Rumah Sakit Umum Daerah DR.R.M.Djoelham Binjai yang ada diJln. Sultan Hasanuddin No.9 Binjai.
8. Teristimewa untuk kedua Orangtuaku tercinta ayahanda Waskita Brahmana dan ibunda ibu Setiamin Br.Ginting yang selalu mmberikan doa, pengertian, kasih sayang, dukungan, support, motivasi dan menjadi semangat bagi penulis serta menemani penulis dari awal hingga akhir penyusunan bagi penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Untuk saudara kandung penulis ke dua abang saya Natalius Brahmana, Hiskia Tri Dianta Brahmana dan kakak saya Indira Putri Yani Brahmana yang telah mendukung dan selalu menjadi motivasi dan penyemangat dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
10. Untuk Sahabat penulis Tiara Pandia dan Ratu Putri yang selalu mendoakan, membantu, dan memberi semangat kepada penulis dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Untuk teman-teman satu kamarku yaitu Balqis Putri Nasution, Irma Panduwinata Sinaga, Dola Mei Sormin, Elysa Elisabeth Susanto , Wiwi Agatha Purba, Shinta Napitupulu, Cristina Bakara terima kasih untuk canda, tawanya dan dukungan yang teman teman beri kepada penulis.
12. Untuk kandung-kandung kamar empat yaitu Poppy Syafriyanti Nasution, Fanny Rahmadayani, Rani Pebrina Br.Tarigan, Dwi Indri Yani Siregar, Fika Amaliza Husnun, Seri Lestria Br.Tarigan terima kasih kasih untuk dukungannya yang telah kandung berikan kepada penulis
13. Untuk teman-teman seperjuanganku yaitu teman kamar satu, dan teman kamar dua. Terimakasih juga untuk canda dan tawanya serta semangat yang diberikan luar biasa kepada penulis dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
14. Untu teman teman seperjuangan ku III A dan III B semuanya yang tidak bisa di sebutkan namanya satu-persatu, terima kasih atas bantuan dan motivasinya.
15. Untuk adik adik asrama saya terima kasih sudahselalu mendoakan, membantu, dan memberi semangat kepada penulis dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga adik-adik juga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiahnya dengan baik.



16. Dan buat orang yang selalu menyayangi dan selalu mendoakan penulis yang tidak disebut namanya di dalam kata pengantar ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar besarnya.

Akhir kata semoga sumbangan pemikiran yang tertuang dalam karya tulis ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis, pembaca, dan pihak yang memerlukan.

**Kabanjahe, Juli 2019**

**Penulis**

**Titania Tiafani Br.Brahmana**

**Nim : P00933016109**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Kegiatan.....	3
C.1 Tujuan Umum.....	3
C.2 Tujuan Khusus .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
D.1 Bagi Penulis .....	3
D.2 Bagi Pihak Rumah Sakit .....	3
D.3 Bagi Instansi .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
A. Pengertian Rumah Sakit .....	4
A.1 Pengertian Sanitasi Rumah Sakit .....	4
A.2 Pengertian Sanitasi Ruang Rawat Inap .....	5
A.3 Fungsi Rumah Sakit .....	5
A.4 Persyaratan Konstruksi Ruang Rawat Inap Rumah Sakit ..	6
B. Kondisi Fisik .....	7
B.1 Standar Baku Mutu Pencahayaan.....	7
B.2 Standar Baku Mutu Suhu dan Kelembapan.....	8
B.3 Standar Baku Mutu kebisingan.....	9
C. Fasilitas Sanitasi.....	10
C.1 Air Limbah .....	10
C.2 Tersedianya Tempat Sampah .....	11
C.3 Kamar Mandi.....	11
C.4 Penyediaan Air.....	13

D. Penanganan Linen .....	15
E. Klasifikasi Rumah Sakit.....	15
F. Penilaian Sanitasi Ruang Rawat Inap .....	16
G. Kerangka Konsep.....	16
H. Defenisi Operasional .....	17
<b>BAB III METEDOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	18
B. Lokasi dan Waktu .....	18
B.1 Lokasi Penelitian.....	18
B.2 Waktu Penelitian.....	18
B.3 Objek Penelitian.....	18
C. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	18
C.1 Data Primer.....	18
C.2 Data Sekunder.....	18
D. Pengolahan dan Analisa Data .....	19
D.1 Pengolahan.....	19
D.2 Analisa Data .....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
A. Gambaran Umum .....	20
A.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai.....	20
A.2 Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai.....	20
B. Hasil Penelitian .....	21
B.1 Konstruksi Bangunan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai.....	21
B.2 Kondisi Fisik Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai.....	22
B.3 Fasilitas Sanitasi Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai.....	26
B.4 Penanganan Linen Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai.....	28
C. Pembahasan.....	28

C.1	Konstruksi Bangunan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai.....	28
C.2	Kondisi Fisik Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai.....	29
C.3	Fasilitas Sanitasi Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai.....	31
C.4	Penanganan Linen Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai.....	32
	<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>33</b>
A.	Kesimpulan.....	33
B.	Saran .....	33
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	1.	Standar baku mutu pencahayaan .....	7
Tabel	2.	Standar Baku Mutu Suhu Dan Kelembapan .....	8
Tabel	3.	Standar Baku Mutu Kebisingan.....	9
Tabel	4.	Perbandingan Jumlah Tempat Tidur dan Kamar Mandi.....	12
Tabel	5.	Perbandingan Jumlah Karyawan dengan Jumlah Kamar Mandi.....	12
Tabel	6	.Standar Kebutuhan Air Menurut Kelas Rumah Sakit Dan Jenis Rawat.....	14
Tabel	7.	Defenisi Operasional.....	17
Tabel	8.	Hasil Pengukuran Intensitas Pencahayaan di Ruang Rawat Inap RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai .....	23
Tabel	9	Hasil Pengukuran Suhu dan Kelembapan di Ruang Rawat Inap RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai .....	24
Tabel	10.	Rata-rata Hasil Pengukuran Kebisingan pada Ruang Rawat Inap RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : FormulirKeadaan Sanitasi Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai
- Lampiran 2 : Surat Izin Permohonan Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Balasan Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 4 : Daftar Bimbingan Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 5 : Master Data
- Lampiran 6 : Hasil Pengukuran Kebisingan Di Ruang Rawat Inap Melati, Ruang Rawat Inap Flamboyan, Ruang Rawat Inap Nusa Indah, Dan Ruang Rawat Inap Bougenvil Rsud Dr.R.M.Djoelham Kota Binjai

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan tempat untuk menyelenggarakan salah satu upaya kesehatan yaitu pelayanan kesehatan. Rumah sakit sebagai sarana kesehatan memegang peranan penting untuk meningkatkan derajat kesehatan. Pada hakikatnya rumah sakit berfungsi sebagai tempat penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan dan fungsi dimaksud memiliki makna tanggung jawab yang merupakan tanggung jawab pemerintah dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat (Triwibowo, 2012).

Rumah sakit merupakan suatu tempat dimana orang yang sakit dirawat dan ditempatkan dalam jarak yang sangat dekat. Di tempat ini pasien mendapatkan terapi dan perawatan untuk dapat sembuh. Tetapi, rumah sakit selain untuk mencari kesembuhan, juga merupakan depot bagi berbagai macam penyakit yang berasal dari penderita maupun dari pengunjung yang berstatus karier. Banyak penyakit ini dapat hidup dan berkembang di lingkungan rumah sakit, seperti: udara, air, lantai, makanan dan benda-benda medis maupun non medis.

Menurut *Amerikan Hospital Association* (1974), batasan rumah sakit adalah suatu organisasi tenaga medis profesional yang terorganisasi serta sarana kedokteran yang permanen dalam menyelenggarakan pelayanan kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis, serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien. Rumah sakit adalah tempat dimana orang sakit mencari dan menerima pelayanan kedokteran, perawatan, dan berbagai tenaga profesional kesehatan lainnya diselenggarakan (Adisasmito, 2007).

Rumah sakit merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan secara keseluruhan yang memberikan pelayanan kuratif maupun preventif serta menyelenggarakan gerakan pelayanan rawat jalan dan rawat inap juga perawatan di rumah. Disamping itu, rumah sakit juga berfungsi sebagai tempat pendidikan tenaga kesehatan dan tempat penelitian. Oleh karena itu, agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, rumah sakit harus bisa bekerja

samadengan instansi lain di wilayahnya, baik instansi kesehatan maupun non kesehatan (Adisasmito, 2007).

Ruang rawat inap merupakan ruang untuk pasien yang memerlukan asuhan dan pelayanan keperawatan dan pengobatan secara berkesinambungan lebih dari 24 jam. (Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan, 2012)

Kualitas udara dalam ruangan (Indoor Air Quality) merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian karena akan berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Menurut National Institute of Occupational Safety and Health (NIOSH) 1997 penyebab timbulnya masalah kualitas udara di dalam ruangan pada umumnya disebabkan oleh beberapa hal, yaitu kurangnya ventilasi udara (52%), adanya sumber kontaminan di dalam ruangan (16%), kontaminan dari luar ruangan (10%), mikroba (5%), bahan material bangunan (4%) dan lain-lain (3%) (Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1407 Tahun 2002).

Dipilihnya ruang perawatan sebagai lokasi penelitian karena pada ruang perawatan tersebut merupakan salah satu ruangan yang memungkinkan terjadinya pertumbuhan kuman misalnya pada lantai faktor-faktor yang mempengaruhi adalah berat sampah, pembersihan lantai, frekuensi pembersihan lantai, jumlah pengunjung, jumlah pasien, suhu, kelembaban, kebisingan dan pencahayaan ruangan.

Seringkali Rumah Sakit kehilangan citranya dan berubah fungsi menjadi tempat yang memberikan kesan tidak teratur, kotor dan tidak nyaman terutama menyangkut sanitasi lingkungan Rumah Sakit. Melihat besarnya peran Rumah Sakit dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat, maka penulis tertarik mengadakan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai yang bertipe B tepatnya di Jl.Sultan Hasanuddin No.9 Binjai yang berkaitan dengan sanitasi ruang rawat inap rumah sakit.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang melatar belakangi penelitian ini, maka permasalahan yang ingin diketahui adalah **“Bagaimana Kondisi Sanitasi Ruang Rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai Tahun 2019”?**

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan Sanitasi Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai.

### **2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui keadaan dari konstruksi ruang rawat inap yang meliputi: lantai, langit-langit, dinding, atap, ventilasi, dan pintu.
2. untuk mengetahui kondisi fisik ruang rawat inap yang meliputi: pencahayaan, suhu, kelembapan, dan kebisingan.
3. Untuk mengetahui fasilitas sanitasi ruang rawat inap meliputi: air bersih, sampah, toilet dan kamar mandi.
4. Untuk mengetahui penanganan linen seperti: seprei, sarung bantal, dan selimut.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan bagi penulis dalam hal sanitasi ruang rawat inap.

### **2. Bagi Pihak Rumah Sakit**

Sebagai bahan masukan bagi pihak Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai agar terus meningkatkan sanitasi ruang rawat inap dalam rangka peningkatan sanitasi rumah sakit yang memenuhi persyaratan kesehatan.

### **3. Bagi Institusi**

Untuk menambah bacaan mengenai sanitasi khususnya sanitasi ruang rawat inap.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Rumah Sakit**

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 bahwa Rumah Sakit adalah sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan.

Pengertian sanitasi rumah sakit adalah upaya menjadi kesehatan lingkungan rumah sakit. Sanitasi adalah suatu cara untuk mencegah berjangkitnya suatu penyakit menular dengan jalan memutuskan mata rantai dari sumber. Sanitasi merupakan usaha kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada penguasaan terhadap berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan (Arifin, 2009).

Menurut Darmadi 2008 menjelaskan bahwa Rumah Sakit merupakan unit pelayanan medis yang sangat kompleks yang tidak hanya dari segi jenis dan macam penyakit yang harus memperoleh perhatian dari para dokter namun juga menjadi sebuah gedung pertemuan sejumlah orang/personel secara serempak, berinteraksi langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dengan penderita-penderita yang dirawat di rumah sakit dan adanya berbagai macam peralatan medis dari yang sederhana hingga yang modern dan canggih.

#### **A.1 Pengertian Sanitasi Rumah Sakit**

*Sanitasi Rumah Sakit adalah upaya pengawasan berbagai faktor lingkungan fisik, kimiawi, dan biologik di rumah sakit yang menimbulkan atau mungkin dapat mengakibatkan pengaruh buruk terhadap kesehatan petugas, penderita, pengunjung maupun bagi masyarakat di sekitar rumah sakit.*

Sanitasi Rumah Sakit harus di perhatikan karna merupakan upaya yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pelayanan kesehatan di dalam rumah sakit itu sendiri dalam memberikan layanan kepada pasien sebaik-baiknya. Karena tujuan sanitasi rumah sakit adalah menciptakan kondisi lingkungan yang bersih, nyaman dan dapat mencegah terjadinya infeksi silang serta mencemari lingkungan.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/IX/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan rumah Sakit bab 1 ayat 1, bahwa rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan.

## **A.2 Pengertian Sanitasi Ruang Rawat Inap**

Sanitasi ruang rawat inap di rumah sakit adalah upaya pengawasan berbagai faktor lingkungan fisik, kimia dan biologi di ruang rawat inap dimana jika tidak dipelihara dengan baik akan menimbulkan dampak buruk pada kesehatan.

Berdasarkan pengertian uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan sanitasi yang baik diharapkan rumah sakit dapat menciptakan lingkungan bersih, nyaman, dan dapat mencegah terjadinya infeksi silang serta mencegah terjadinya pengaruh buruk, baik terhadap pengunjung, petugas rumah sakit dan terhadap lingkungan dan secara ekonomis dapat menguntungkan.

## **A.3 Fungsi Rumah Sakit**

Menurut Undang-undang No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, menjelaskan bahwa rumah sakit mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standart pelayanan rumah sakit.
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dan pemberian pelayanan kesehatan.
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

#### **A.4 Persyaratan Kontruksi Ruang Rawat Inap Rumah Sakit**

Berdasarkan Permenkes No. 1204/MENKES/SK/X/2004, tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit meliputi:

1. Lantai
  - a. Lantai harus terbuat dari bahan kuat, kedap air, permukaan rata, tidak licin, warna terang dan mudah dibersihkan.
  - b. Lantai yang selalu kontak dengan air harus mempunyai kemiringan yang cukup kearah saluran pembuangan air limbah.
  - c. Pertemuan lantai dengan dinding harus konus agar mudah dibersihkan.
2. Langit-langit
  - a. Langit-langit harus kuat, berwarna terang dan mudah dibersihkan.
  - b. Langit-langit tingginya 2, 70 cm dari lantai.
  - c. Kerangka langit-langit harus kuat dan bila terbuat dari kayu harus anti rayap.
3. Dinding

Permukaan dinding harus kuat, rata, berwarna terang dan menggunakan cat yang tidak luntur, serta tidak mengandung logam berat.
4. Atap

Atap harus kuat, tidak bocor dan tidak menjadi perindukan serangga, tikus dan binatang lainnya.
5. Ventilasi
  - a. Ventilasi alamiah harus dapat menjamin aliran udara di dalam ruangan dengan baik.
  - b. Luas ventilasi harus 15% dari luas lantai.
  - c. Bila ventilasi alamiah tidak dapat menjamin adanya pergantian udara dengan baik, maka ruangan harus dilengkapi dengan penghawaan buatan/mekanis.
  - d. Penggunaan ventilasi mekanis harus disesuaikan dengan peruntukan ruangan.
6. Pintu

Pintu harus kuat, cukup tinggi, cukup lebar, dan dapat mencegah masuknya serangga, tikus, dan binatang pengganggu lainnya.

## B. Kondisi fisik

### B.1 Standar Baku Mutu Pencahayaan

Ruang pasien/bangsal harus disediakan penerangan umum dan penerangan untuk malam hari.

**Tabel 1**  
**Standar baku mutu pencahayaan**

No	Ruangan/Unit	Intensitas cahaya (lux)	keterangan
1.	Ruangan pasien		
	<b>A.</b> Saat tidak tidur	250	Warna cahaya sedang
<b>B.</b> Saat tidur	50		
	Rawat jalan	200	Ruangan tidakan
	Unit gawat darurat (UGD)	300	Ruangan tidakan
2.	R.operasi umum	300-500	Warna cahaya sejuk
3.	Meja operasi	10.000-20.000	Warna cahaya sejuk atau sedang tanpa bayangan
4.	Anestesi, pemulihan	300-500	Warna cahaya sejuk
5.	Endoscopy, lab	75-100	
6.	Sinar x	Minimal 60	Warna cahaya sejuk
7.	Koridor	Minimal 100	
8.	Tangga	Minimal 100	Malam hari
9.	Administrasi/kantor	Minimal 100	Warna cahaya sejuk
10.	Ruang alat/gudang	Minimal 200	
11.	Farmasi	Minimal 200	
12.	Dapur	Minimal 200	
13.	Ruang cuci	Minimal 100	

14.	Toilet	Minimal 100	
15.	Ruang isolasi khusus penyakit	0,1-0,5	Warna cahaya biru
16.	Ruang luka bakar	100-200	Warna cahaya sejuk

## B.2 Standar Baku Mutu Suhu Dan Kelembapan

Penghawaan dan ventilasi di ruang rawat inap rumah sakit harus mendapatkan perhatian khusus, sehingga dapat menghasilkan suhu dan kelembapan yang nyaman bagi pasien.

**Table 2**  
**Standar Baku Mutu Suhu Dan Kelembapan**

No	Ruang/Unit	Suhu (°C)	Kelembapan (%)
1.	Operasi	22-27	40-60
2.	Bersalin	24-26	40-60
3.	Pemulihan/perawatan	22-23	40-60
4.	Observasi bayi	27-30	40-60
5.	Perawatan bayi	32-34	40-60
6.	Perawatan	32-34	40-60
7.	ICU	22-23	40-60
8.	Jenazah/Autopsi	21-24	40-60
9.	Penginderaan medis	21-24	40-60
10.	Laboratorium	20-22	40-60
11.	Radiologi	17-22	40-60
12.	Sterilisasi	21-30	40-60
13.	Dapur	22-30	40-60
14.	Gawat darurat	20-24	40-60
15.	Administrasi	20-28	40-60
16.	Ruang luka bakar	24-26	40-60

### B.3 Standar Baku Mutu Kebisingan

Pengaturan dan tata letak ruangan harus sedemikian rupa sehingga kamar dan ruangan yang memerlukan suasana tenang terhindar dari kebisingan.

**Table 3**  
**Standar Baku Mutu Kebisingan**

<b>No</b>	<b>Ruangan/unit</b>	<b>Maksimum Tekanan Bising Sound Pressure Level (dBA)</b>
1.	Ruang pasien a. Saat tidak tidur b. Saat tidur	45 40
2.	Ruang operasi	45
3.	Ruang umum	45
4.	Anestesi, pemulihan	50
5.	Endoskopi, laboratorium	65
6.	Sinar x	40
7.	Koridor	45
8.	Tangga	65
9.	Kantor/lobby	65
10.	Ruang alat/Gudang	65
11.	Farmasi	65
12.	Dapur	70
13.	Ruang cuci	80
14.	Ruang isolasi	20
15.	Ruang poli gigi	65
16.	Ruang ICU	65
17.	Ambulan	40

## **C. Fasilitas Sanitasi**

Fasilitas sanitasi merupakan salah satu sarana berbagai kebutuhan bukan untuk pasien saja melainkan seluruh manusia yang ada di rumah sakit, mulai dari karyawan, pengunjung rumah sakit dan peralatan rumah sakit.

### **C.1 Air Limbah**

Pengertian air limbah menurut Permenkes RI No. 1204 tahun 2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit:

- a. Limbah rumah sakit adalah semua limbah yang di hasilkan dari kegiatan rumah sakit dalam bentuk padat, cair dan gas.
- b. Limbah padat rumah sakit adalah semua limbah rumah sakit yang berbentuk padat sebagai akibat kegiatan rumah sakit yang terdiri dari limbah medis dan non medis.
- c. Limbah padat medis adalah limbah padat yang terdiri dari limbah infeksius, limbah patologi, limbah farmasi, limbah sitotoksis, limbah radioaktif, dan limbah dengan kandungan logam berat yang tinggi.
- d. Limbah non medis adalah limbah padat yang dihasilkan dari kegiatan di rumah sakit dan di luar medis yang berasal dari dapur, perkantoran, taman dan halaman yang dimanfaatkan kembali apa bila ada teknologinya.
- e. Limbah cair adalah semua air buangan termasuk tinja yang berasal dari kegiatan rumah sakit yang berkemungkinan mengandung mikroorganisme, bahan kimia beracun, dan radioaktif yang berbahaya bagi kesehatan.
- f. Limbah gas adalah semua limbah berbentuk gas yang berasal dari kegiatan pembakaran di rumah sakit seperti insenerator.

Air limbah rumah sakit perlu dikelola dengan cermat karena dapat mencemari lingkungan seperti air minum dan badan air yang sering digunakan di masyarakat, gangguan bau dan estetika. Sebagai gambaran jika air limbah rumah sakit mengandung bahan berbahaya infeksius, bahan radioaktif, maka kemungkinan dapat terjadi "cross infection" ke penderita, pengunjung dan petugas rumah sakit.



Saluran air limbah meliputi:

- a. Saluran pembuangan limbah harus menggunakan sistem saluran tertutup, kedap air dan limbah harus mengalir dengan lancar.
- b. Rumah sakit harus memenuhi unit pengolahan air limbah sendiri atau bersama-sama secara kolektif dengan bangunan sekitarnya untuk memenuhi persyaratan teknis, apabila belum ada atau tidak terjangkau sistem pengolahan air limbah.
- c. Kualitas air limbah rumah sakit yang akan dibuang ke lingkungan harus memenuhi persyaratan baku mutu air limbah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **C.2 Tersedianya Tempat Sampah**

- a. Tempat penampungan sampah harus kedap air, tertutup, mudah dibersihkan, dan sampah medis dan non medis dipisahkan.
- b. Sampah diangkut 1x24 jam.
- c. Tempat sampah harus tersedia minimal 1 buah untuk setiap kamar.
- d. Tempat sampah harus tersedia minimal 1 buah untuk radius 20m pada ruang tunggu dan ruangan terbuka.

### **C.3 Kamar Mandi**

persyaratan fasilitas toilet dan kamar mandi yaitu:

- a. Harus tersedia dan selalu terpelihara serta dalam keadaan bersih
- b. Lantai terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, tidak licin, berwarna terang, mudah dibersihkan dan tidak boleh menyebabkan genangan
- c. Pada setiap unit ruangan harus tersedia toilet (jamban, peturasan dan tempat cuci tangan) tersendiri. Khususnya untuk unit rawat inap dan kamar karyawan harus tersedia kamar mandi
- d. Pembuangan air limbah dari toilet dan kamar mandi dilengkapi dengan penahan bau (*water seal*)
- e. Letak toilet dan kamar mandi tidak berhubungan langsung dengan dapur, kamar operasi, dan ruang khusus lainnya
- f. Lubang penghawaan harus berhubungan langsung dengan udara luar
- g. Toilet dan kamar mandi harus terpisah antara pria dan wanita, unit rawat inap dan karyawan, karyawan dan toilet pengunjung

- h. Toilet pengunjung harus terletak di tempat yang mudah dijangkau dan ada petunjuk arah, dan toilet untuk pengunjung dengan perbandingan 1 (satu) toilet untuk 1 - 20 pengunjung wanita, 1 (satu) toilet untuk 1 - 30 pengunjung pria.
- i. Harus dilengkapi dengan slogan atau peringatan untuk memelihara kebersihan
- j. Tidak terdapat tempat penampungan atau genangan air yang dapat menjadi tempat perindukan/nyamuk

**Tabel 4**  
**Perbandingan Jumlah Tempat Tidur dan Kamar Mandi**

No	Jumlah Tempat Tidur	Jumlah Kamar Mandi
1	1-10	1
2	11-20	2
3	21-30	3
4	31-40	4

*Sumber: Kemenkes, 2004*

- 1) Setiap penambahan satu sampai sepuluh tempat tidur maka diharuskan ditambahi dengan dua kamar mandi.
- 2) Setiap penambahan sebelas sampai dua puluh tempat tidur maka harus ditambahi dua kamar mandi.
- 3) Setiap penambahan dua puluh satu sampai tiga puluh tempat tidur maka ditambahi tiga kamar mandi.
- 4) Setiap tiga puluh satu sampai empat puluh tempat tidur maka ditambahi empat kamar mandi.

**Tabel 5**  
**Perbandingan Jumlah Karyawan dengan Jumlah Kamar Mandi**

No	Jumlah Karyawan	Jumlah Kamar Mandi
1	1-20	1

2	21-40	2
3	41-60	3
4	61-80	4
5	81-100	5

Sumber : Kemenkes, 2004

- 1) Setiap penambahan jumlah karyawan satu sampai dua puluh orang maka diharuskan ditambahi satu kamar mandi
- 2) Setiap penambahan dua puluh satu sampai empat puluh orang maka ditambahi dua kamar mandi
- 3) Setiap penambahan empat puluh satu sampai enam puluh orang maka ditambahi tiga kamar mandi
- 4) Setiap penambahan enam puluh satu sampai delapan puluh orang maka ditambahi empat kamar mandi
- 5) Setiap penambahan delapan puluh satu sampai seratus orang maka ditambahi lima kamar mandi

#### C.4 Penyediaan Air

##### Persyaratan Kesehatan Air

- a. Air untuk keperluan air minum, untuk higiene sanitasi, dan untuk keperluan khusus harus memberikan jaminan perlindungan kesehatan dan keselamatan pemakainya. Air merupakan media penularan penyakit yang baik untuk penyebaran penyakit tular air (*water related diseases*). Untuk itu penyehatan air perlu dilakukan dengan baik untuk menjaga agar tidak terjadi kasus infeksi di rumah sakit dengan menyediakan air yang cukup secara kuantitas dan kualitas sesuai parameter yang ditetapkan.
- b. Secara kuantitas, rumah sakit harus menyediakan air minum minimum 5 liter per tempat tidur per hari. Dengan mempertimbangkan kebutuhan ibu yang sedang menyusui, penyediaan volume air bisa sampai dengan 7,5 liter per tempat tidur perhari.

c. Volume air untuk keperluan higiene dan sanitasi

Minimum volume air yang disediakan oleh rumah sakit pertempat tidur perhari dibedakan antara rumah sakit kelas A dan B dengan rumah sakit kelas C dan D, karena perbedaan jenis layanan kesehatan yang diberikan antar ke dua kelas rumah sakit tersebut seperti yang tercantum pada Tabel 6.

- 1) Rumah sakit kelas A dan B harus menyediakan air minimum 400 liter/tempat tidur/hari dan maksimum 450 liter/tempat tidur/hari. Volume maksimum ini dimaksudkan agar rumah sakit mempunyai upaya untuk menghemat pemakaian air agar ketersediaannya tetap terjamin tanpa mengorbankan kepentingan pengendalian infeksi.
- 2) Rumah sakit kelas C dan D harus menyediakan air untuk keperluan higiene sanitasi minimum 200 liter/tempat tidur/hari dan maksimum 300 liter/tempat tidur/hari.
- 3) Volume air untuk kebutuhan rawat jalan adalah 5 liter/orang/hari. Penyediaan air untuk rawat jalan sudah diperhitungkan dengan keperluan air untuk higiene sanitasi seperti tercantum pada butir 1) dan 2).
- 4) Keperluan air sesuai kelas rumah sakit dan peruntukannya tersebut harus dapat dipenuhi setiap hari dan besaran volume air untuk higiene sanitasi tersebut sudah memperhitungkan kebutuhan air untuk pencucian linen, dapur gizi, kebersihan/penyiraman dan lainnya.

**Table 6**

**Standar Kebutuhan Air Menurut Kelas Rumah Sakit Dan Jenis Rawat**

No	Kelas Rumah Sakit/Jenis Rawat	SBM	Satuan	Keterangan
1.	Semua kelas	5 – 7,5	L / TT/ Hari	Kualitas air minum
2.	A – B	400 – 450	L / TT/ Hari	Kualitas air untuk keperluan higiene dan sanitasi
3.	C – D	200 – 300	L / TT/ Hari	Kuantitas air untuk

				keperluan hygiene dan sanitasi
4.	Rawat Jalan	5	L / TT/ Hari	Termasuk dalam SBM volume air sesuai kelas RS

- d. Rumah sakit harus mempunyai cadangan sumber air untuk mengatasi kebutuhan air dalam keadaan darurat.
- e. Pemeriksaan air untuk keperluan higiene sanitasi untuk parameter kimia dilaksanakan setiap 6 (enam) bulan sekali.

#### **D. Penanganan Linen**

Penanganan linen adalah cara untuk menyimpan atau proses pembersihan linen dan dapat digunakan kembali untuk pasien meliputi:

1. Linen yang akan dipergunakan harus dalam keadaan bersih dan harus siap pakai.
2. Linen bersih harus disimpan rapi, ditempat kering dan di tempat bersih.
3. Linen kotor dan yang bersih harus di kelola dengan cara terpisah.

#### **E. Klasifikasi Rumah Sakit**

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 340/MENKES/PER/III/2010 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit, bahwa Klasifikasi Rumah Sakit adalah pengelompokan kelas rumah sakit berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan yaitu:

1. Rumah Sakit Umum Kelas A  
Rumah Sakit Umum Kelas A harus mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 pelayanan medik spesialis dasar, 5 pelayanan medik spesiali penunjang medik, 12 pelayan medik spesialis lain, dan 13 pelayanan medik subspecialis dasar, dengan jumlah tempat tidur minimal 400 buah.
2. Rumah Sakit Umum Kelas B  
Rumah Sakit Umum Kelas B harus mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 pelayanan medik

spesialis dasar, 4 pelayanan spesialis medik penunjang medik, 8 pelayanan medik spesialis lainnya, 2 pelayanan medik subspecialis medik, dengan jumlah tempat tidur minimal 200 buah.

3. Rumah Sakit Umum Kelas C

Rumah Sakit Umum kelas C harus mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 pelayanan medik spesialis dasar, 4 pelayanan spesialis penunjang medik, dengan jumlah tempat tidur minimal 100 buah.

4. Rumah Sakit Umum Kelas D

Rumah Sakit Umum Kelas D harus mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 2 pelayanan medik spesialis dasar, dengan jumlah tempat tidur minimal 50 buah.

## F. Penilaian Sanitasi Ruang Rawat Inap

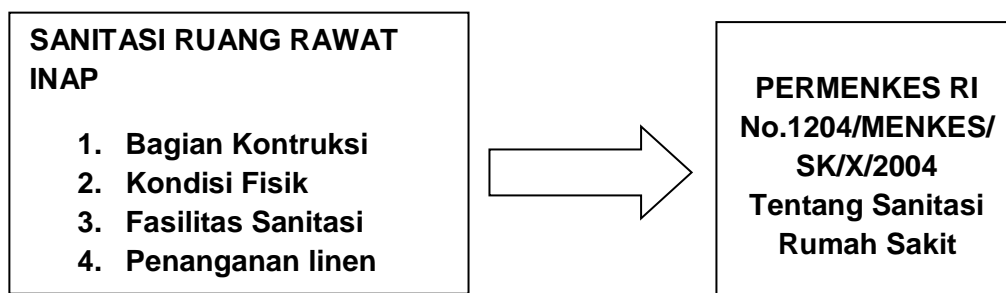
Ada dua cara yang dapat dilakukan antara lain:

1. Membandingkan antara rill sesuai kenyataan dengan suatu standard yang berlaku.
2. Membandingkan hasil pengukuran dengan suatu standard tertentu.

Yang mana di lakukan pengisian tanda  $\surd$  pada kolom 'ya' atau 'tidak'

Di harapkan kolom 'ya' yang bila hasil pemeriksaan sesuai dengan yang di harapkan/standard yang berlaku dan kolom 'tidak' bila tidak sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

## G. Kerangka Konsep



## H. Defenisi Operasional

**Tabel 7**  
**Defenisi Operasional**

No	Variable	Defenisi	Alat ukur	Hasil ukur	SKALA UKUR
1	Bagian Konstruksi	Bagian dari syarat-syarat bangunan meliputi lantai, langit-langit, dinding, atap, ventilasi, dan pintu.	Checklist	Memenuhi syarat > 70% Tidak memenuhi syarat < 70%	Nominal
2	Kondisi Fisik	Kondisi fisik yang dilihat dari parameter fisik yaitu: Pencahayaan, Suhu, Kelembapan, dan Kebisingan.	Checklist	Memenuhi syarat > 70% Tidak memenuhi syarat < 70%	Nominal
3	Fasilitas Sanitasi	Air bersih, pembuangan sampah, pengadaan toilet dan kamar mandi	Checklist	Memenuhi syarat > 70% Tidak memenuhi syarat < 70%	Nominal
4	Penanganan Linen	Penangan yang meliputi kain, sprai, sarung bantal dan selimut	Checklist	Memenuhi syarat > 70% Tidak memenuhi syarat < 70%	Nominal

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk deskriptif untuk melihat dan mendapatkan gambaran secara langsung tentang bagaimana Kondisi Sanitasi Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai Tahun 2019.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **B.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai.

##### **B.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian pada bulan Agustus - Juli 2019

##### **B.3 Objek Penelitian**

Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Dr.R.M.Djoelham Binjai

- Ruang Melati = 5 ruangan
- Ruang Flamboyan = 5 ruangan
- Ruang Nusa Indah = 6 ruangan
- Ruang Bougenvil = 7 ruangan

#### **C. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### **C.1 Data Primer**

Data yang diperoleh dengan cara observasi langsung terhadap sasaran yang terdapat di lokasi penelitian dan melakukan pengamatan dengan mengisi formulir dalam bentuk checklist yaitu data penanganan linen, konstruksi dan fasilitas sanitasi ruang rawat inap.

##### **C.2 Data Sekunder**

Data yang tidak langsung di peroleh dari data yang sudah ada yaitu meliputi gambaran umum daerah dan data yang diperlukan peneliti.



## **D. Pengolahan dan Analisa Data**

### **D.1 Pengolahan**

Data yang diperoleh di olah secara manual dan kemudian di sajikan dalam bentuk gambaran tanpa pengujian statistic dan sajikan dalam bentuk table

### **D.2 Analisa data**

Analisa data dilakukan dengan penelitian dan pengkategorian serta membandingkan dengan hasil pemeriksaan dengan PERMENKES NO 1204/MENKES/SK/X/2004 untuk memperoleh pengetahuan yang jelas tentang keadaan sanitasi ruang rawat inap rumah sakit.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **A.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai**

RSU Binjai sudah berdiri sejak tahun 1927, yang didirikan oleh Tengku Musa. Pada masa itu telah ada seorang dokter umum bertugas memberikan pelayanan kesehatan, baik bagi keluarga kesultanan maupun masyarakat. Dokter tersebut adalah dr. Jalaluddin Siregar. Tak ada catatan resmi sampai kapan beliau melaksanakan pengabdianya di RSU Binjai.

Berdasarkan Surat Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Nomor TU.07.01/III.3.2/407, ditetapkan perubahan Status Kelas RSU Binjai dari RSUD Kelas C Menjadi RSU Kelas B Non Pendidikan. Tanggal 11 April 2008 RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai disebut sementara menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B Kota Binjai.

Berdasarkan Surat Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Nomor : YM01.10/III/3139/09 Tanggal 13 Agustus 2009, RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai ditetapkan mendapat Status penuh Akreditasi 5 POKJA.

Pada bulan Januari 2017 ditunjuk dr. Sugianto, Sp. OG yang saat itu menjabat sebagai Wakil Direktur Umum dan SDM sekaligus sebagai Plt. Direktur sampai dengan Januari 2018. Mulai Januari 2018 dr. Sugianto, Sp. OG dilantik menjadi Direktur RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai sampai dengan sekarang.

##### **A.2 Visi Dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai**

###### **1. Visi Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai**

Sesuai dengan Renstra RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai Tahun 2017-2020, visi RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai Adalah:

**“MENJADI RUMAH SAKIT RUJUKAN YANG BERMUTU, BERDAYA SAING, DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”**

## **2. Misi Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai**

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan sesuai standar akreditasi
- b. Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, sehat, produktif dan sejahtera
- c. Mewujudkan sistem informasi manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi
- d. Mewujudkan rumah sakit yang bersih, nyaman dan aman
- e. Meningkatkan dan menetapkan sistem pengelolaan keuangan secara akuntabel, transparan, efektif dan efisien

## **3. Lokasi Alamat RSUD Dr.R.M.Djoelham Binjai**

Alamat: JL. Sultan Hasanuddin No.9, Kartini, Binjai Kota, Kota Binjai,Sumatra Utara 20741

## **B. Hasil Penelitian**

### **B.1 Konstruksi Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai**

#### **a. Lantai**

Berdasarkan pengamatan terhadap ruangan, keadaan lantai ruang rawat inap terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, permukaan rata, tidak licin, warna terang, dan mudah dibersihkan. Pembersihan lantai dilakukan setiap hari sebanyak 2 kali, yaitu pagi hari mulai jam 05:00 sampai 06:00, sedangkan sore hari mulai jam 17:00 sampai 18:00 dengan menggunakan larutan desinfektan yang terlebih dahulu dilarutkan didalam air dan diaplikasikan menggunakan kain pel. Pembersihan lantai dilakukan oleh petugas kebersihan di Rumah Sakit.Lantaidalam ruang rawat inap dalam keadaan baik.

#### **b. Dinding**

Permukaan dinding kuat rata, berwarna terang, dan menggunakan cat yang tidak luntur tetapi belum terdapat konus.Dinding dalam ruang rawat inap dalam keadaan baik.

#### **c. Ventilasi**

Ventilasi alamiah dapat menjamin aliran udara didalam kamar dengan baik.ventilasi di ruang ruang rawat inap bersih, tidak ada sarang laba-laba. Lantai dalam ruang rawat inap dalam keadaan baik.

d. Pintu

Pintu untuk kamar mandi di ruang perawatan pasien dan pintu toilet untuk aksesibel terbuka ke luar dan lebar.Tetapi pintu-pintu yang menjadi akses tempat tidur pasien belum dilapisi bahan anti benturan.

e. Atap

Atap kuat, tidak bocor, berwarna terang, mudah dibersihkan, dan tahan lama, tidak menjadi tempat perindukan serangga, tikus dan binatang pengganggu lainnya.Atap pada ruang rawat inap dalam keadaan baik.

f. Langit-langit

Langit-langit kuat, berwarna terang, dan mudah di bersihkan, Pembersihan terhadap langit-langit dilakukan apabila ruangan tersebut kosong atau tidak ditempati pasien. Langit-langit berada diatas ketinggian 2,7m dari permukaan lantai, tidak mengandung unsur yang dapat membahayakan pasien dan tidak berjamur. Langit-langit pada ruang rawat inap dalam keadaan baik.

**B.2Kondisi Fisik Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah  
Dr.R.M.Djoelham Binjai**

a. Pencahayaan

Hasil pengukuran pencahayaan di ruang rawat inap dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Pengukuran Intensitas Pencahayaan di Ruang Rawat Inap**  
**RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

<b>No</b>	<b>Ruang Perawatan</b>	<b>Saat Tidak Tidur (250 lux)</b>	<b>Saat Tidur (50 lux)</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ruang melati 1	157 lux	110 lux	Tidak Sesuai
2	Ruang melati 2	153 lux	97 lux	Tidak Sesuai
3	Ruang melati 3	150 lux	108 lux	Tidak Sesuai
4	Ruang melati 4	165 lux	108 lux	Tidak Sesuai
5	Ruang melati 5	187 lux	105 lux	Tidak Sesuai
6	Flamboyan 1	154 lux	98 lux	Tidak Sesuai
7	Flamboyan 2	187 lux	98 lux	Tidak Sesuai
8	Flamboyan 3	188 lux	109 lux	Tidak Sesuai
9	Flamboyan 4	181 lux	109 lux	Tidak Sesuai
10	Flamboyan 5	210 lux	103 lux	Tidak Sesuai
11	Nusa Indah 1	187 lux	102 lux	Tidak Sesuai
12	Nusa Indah 2	188 lux	89 lux	Tidak Sesuai
13	Nusa Indah 3	176 lux	102 lux	Tidak Sesuai
14	Nusa Indah 4	172 lux	97 lux	Tidak Sesuai
15	Nusa Indah 5	188 lux	86 lux	Tidak Sesuai
16	Nusa Indah 6	206 lux	88 lux	Tidak Sesuai
17	Bougenvil 1	187 lux	93 lux	Tidak Sesuai
18	Bougenvil 2	156 lux	103 lux	Tidak Sesuai
19	Bougenvil 3	165 lux	98 lux	Tidak Sesuai
20	Bougenvil 4	178 lux	93 lux	Tidak Sesuai
21	Bougenvil 5	186 lux	86 lux	Tidak Sesuai
22	Bougenvil 6	187 lux	89 lux	Tidak Sesuai
23	Bougenvil 7	189 lux	103 lux	Tidak Sesuai
	Rata-rata	178,1 lux	98,8 lux	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat intensitas pencahayaan di ruang rawat inap pada saat tidak tidur dilakukan pengukuran rata-rata 178,1 lux dan saat tidur rata-rata 98,8 lux, menurut Kepmenkes RI No. 1204/Tahun 2009 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit, pencahayaan ruangan rawat inap saat tidak tidur 250 lux dan saat tidur 50 lux, jadi nilai intensitas pencahayaan pada saat penelitian belum memenuhi standar.

b. Suhu dan Kelembapan

Hasil pengukuran suhu dan kelembapan pada ruang rawat inap dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Pengukuran Suhu dan Kelembapan di Ruang Rawat Inap RSUD**  
**Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

No	Ruang Perawatan	Suhu (22-23°C)	Kelembapan (40-60%)	Keterangan
1	Ruang melati 1	28°C	35 %	Tidak Sesuai
2	Ruang melati 2	28°C	35 %	Tidak Sesuai
3	Ruang melati 3	27 °C	37 %	Tidak Sesuai
4	Ruang melati 4	28 °C	35 %	Tidak Sesuai
5	Ruang melati 5	27 °C	37 %	Tidak Sesuai
6	Flamboyan 1	28 °C	35 %	Tidak Sesuai
7	Flamboyan 2	26 °C	38 %	Tidak Sesuai
8	Flamboyan 3	27 °C	37 %	Tidak Sesuai
9	Flamboyan 4	28 °C	35 %	Tidak Sesuai
10	Flamboyan 5	28 °C	35 %	Tidak Sesuai
11	Nusa Indah 1	27 °C	37 %	Tidak Sesuai
12	Nusa Indah 2	28 °C	35 %	Tidak Sesuai
13	Nusa Indah 3	28 °C	35 %	Tidak Sesuai
14	Nusa Indah 4	26 °C	38 %	Tidak Sesuai
15	Nusa Indah 5	28 °C	36 %	Tidak Sesuai
16	Nusa Indah 6	27 °C	37 %	Tidak Sesuai
17	Bougenvil 1	28 °C	36 %	Tidak Sesuai

18	Bougenvil 2	27 °C	37 %	Tidak Sesuai
19	Bougenvil 3	28 °C	35 %	Tidak Sesuai
20	Bougenvil 4	28 °C	35 %	Tidak Sesuai
21	Bougenvil 5	26 °C	38 %	Tidak Sesuai
22	Bougenvil 6	28 °C	36 %	Tidak Sesuai
23	Bougenvil 7	27 °C	37 %	Tidak Sesuai
	Rata-rata	27°C	36 %	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat suhu ruang rawat inap pada saat dilakukan pengukuran rata-rata 27°C dan kelembapan rata-rata 36%, menurut Kepmenkes RI No. 1204/Tahun 2009 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit, suhu di ruang rawat inap 22-23°C dan kelembapan 40-60%, jadi nilai suhu dan kelembapan pada ruang rawat inap pada saat penelitian belum memenuhi standar.

c. Kebisingan

Hasil pengukuran kebisingan pada ruang rawat inap dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10**  
**Rata – rata Hasil Pengukuran Kebisingan Pada Ruang Rawat Inap**  
**RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

No	Ruang Perawatan	Nilai Terbesar	Nilai Terkecil	Rata-rata	Keterangan
1	Ruang melati 1	61	50	55,78	Tidak Sesuai
2	Ruang melati 2	61	50	56,76	Tidak Sesuai
3	Ruang melati 3	62	50	57,90	Tidak Sesuai
4	Ruang melati 4	61	50	57,80	Tidak Sesuai
5	Ruang melati 5	60	50	57,70	Tidak Sesuai
6	Flamboyan 1	61	51	57,82	Tidak Sesuai
7	Flamboyan 2	60	51	57,72	Tidak Sesuai
8	Flamboyan 3	62	49	57,82	Tidak Sesuai
9	Flamboyan 4	61	50	55.55	Tidak Sesuai

10	Flamboyan 5	61	50	55,21	Tidak Sesuai
11	Nusa Indah 1	62	51	57,28	Tidak Sesuai
12	Nusa Indah 2	62	50	56,52	Tidak Sesuai
13	Nusa Indah 3	62	50	56,16	Tidak Sesuai
14	Nusa Indah 4	61	50	55,38	Tidak Sesuai
15	Nusa Indah 5	61	50	56,37	Tidak Sesuai
16	Nusa Indah 6	61	49	56,6	Tidak Sesuai
17	Bougenvil 1	59	48	55,79	Tidak Sesuai
18	Bougenvil 2	61	50	56,31	Tidak Sesuai
19	Bougenvil 3	61	50	55,17	Tidak Sesuai
20	Bougenvil 4	61	50	55,27	Tidak Sesuai
21	Bougenvil 5	60	48	55,17	Tidak Sesuai
22	Bougenvil 6	60	49	55,11	Tidak Sesuai
23	Bougenvil 7	61	50	57,08	Tidak Sesuai
Rata-rata				55,55 Dba	

Menurut Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit, standar kebisingan rata-rata 45-40 dBA sedangkan hasil pengukuran kebisingan pada saat penelitian 55,55 dBA, sehingga belum memenuhi standar yang dipersyaratkan menurut Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit. secara subjektif, percakapan manusia wajar didengar dalam suasana tertentu. Namun bagi pasien yang sedang istirahat dalam proses pemulihannya, percakapan manusia di sekitar terasa sangat mengganggu dalam proses-proses tersebut.

### **B.3 Fasilitas Sanitasi Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah**

#### **Dr.R.M.Djoelham Binjai**

##### **a. Toilet Ruang Rawat Inap**

Toilet yang tersedia pada ruangan rawat inap dengan tipe leher angsa. Toilet tersedia pada setiap unit/ruang khusus untuk unit rawat inap dan letak toilet dan kamar mandi karyawan terpisah dengan pasien. Letak toilet



dan kamar mandi tidak berubangan langsung dengan tempat tidur. Tidak terdapat genangan air yang menjadi tempat perindukan serangga.

b. Penyediaan Air di Toilet Ruang Rawat Inap

Air bersih pada setiap ruang rawat inap di alirkan dari PAM yang di tampung ke bak penampungan air bersih lalu di alirkan ke setiap masing masing toilet yang ada di dalam ruangan rawat inap. Air bersih Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai bila di lihat dari segi kualitas fisiknya kurang baik karna sebagian air yang ada pada bak kamar mandi terlihat keruh atau berwarna kecoklatan dan terdapat endapan pasir di dasar bak kamar mandi.

c. Saluran Air Limbah di Toilet

Saluran pembuangan air limbah sudah menggunakan system saluran tertutup, kedap air, dan limbah dapat mengalir dengan lancar.

d. Pengamanan Limbah Domestik

Sampah yang dihasilkan dari ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai dikumpulkan pada tempat sampah yang tersedia di depan ruangan kamar. Tempat sampah terbuat dari bahan yang kuat, cukup ringan, tahan karat, kedap air, dan mempunyai permukaan yang mudah dibersihkan pada bagian dalamnya, Mempunyai tutup yang mudah dibuka dan ditutup tanpa mengotori tangan. Untuk pembuangan sampah dari ruang rawat inap dilakukan dengan mengumpulkan sampah dari tempat sampah sementara yang berada di depan ruangan rawat inap , setelah penuh kemudian diangkat ke tempat pembuangan sampah sementara yang sudah ditentukan lalu diangkut oleh petugas kebersihan dan dibuang kepembuangan akhir. Jika ada tong sampah yang sudah rusak dan tidak berfungsi maka akan diganti dengan tong sampah yang memenuhi persyaratan.

## **B.4 Penanganan Linen Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah**

**Dr.R.M.Djoelham Binjai**

### a. Penangan linen

Linen yang digunakan dalam keadaan bersih dan siap dipakai. Linen pada ruang rawat inap terdiri dari: seprei, gordena, selimut, dan sarung bantal. Proses pengumpulan linen dilakukan 2 hari sekali dan diganti kurang dari 2 hari sekali apabila kotor (seprei, selimut dan sarung bantal). linen kotor ini dikumpulkan oleh petugas dan diangkut ketempat pencucian dengan trolley box. Dan untuk mengantarkan linen bersih yang akan dipasangkan ke ruangan rawat inap menggunakan trolley rak.

## **C. Pembahasan**

### **C.1 Konstruksi Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah**

**Dr.R.M.Djoelham Binjai**

#### a. Lantai

Lantai harus terbuat dari bahan yang kuat, permukaan lantai harus rata, berwarna terang, mudah dibersihkan, kedap air, dan tidak licin. Hal ini harus sesuai dengan persyaratan yang berkaitan. Pembersihan lantai menggunakan sapu untuk membersihkan dari debu dan kemudian dibersihkan dengan menggunakan larutan desinfektan. Dengan demikian dapat mencegah penyakit.

#### b. Dinding

Keadaan dinding kedap air, permukaan rata baik diluar maupun didalam ruangan, mudah dibersihkan, berwarna terang dan sudah menggunakan cat yang tidak luntur. Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa dinding Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai telah memenuhi persyaratan konstruksi. Perlu juga dilakukan pembuatan konus agar lebih mudah membersihkan sela-sela antara sudut dinding dan lantai.

#### c. Ventilasi

Ventilasi di ruang ruang rawat inap bersih, tidak ada sarang laba-laba. Ventilasi alamiah dapat menjamin pertukaran udara dalam ruangan

dengan baik. Ventilasi dikatakan baik karena untuk penghawaan diatur sendiri oleh pasien dengan menggunakan AC yang tersedia pada setiap ruangan.

d. Pintu

Pintu untuk kamar mandi di ruang perawatan pasien dan pintu toilet untuk aksesibel terbuka ke luar dan lebar. Pintu di ruang rawat inap kuat, bebas rayap dan tidak rusak, tetapi pintu-pintu yang menjadi akses tempat tidur pasien belum dilapisi bahan anti benturan.

e. Atap

Atap Kuat, tidak bocor, berwarna terang, mudah dibersihkan, dan tahan lama. Tidak menjadi tempat perindukan serangga, tikus dan binatang pengganggu lainnya. Atap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai kuat, berwarna terang, mudah di bersihkan serta tidak menjadi tempat perindukan serangga dan binatang pengganggu lainnya.

f. Langit-langit

Langit-langit kuat, berwarna terang, dan mudah di bersihkan. Tidak mengandung unsur yang dapat membahayakan pasien dan tidak berjamur. Langit-langit terbuat dari gipsun dan tidak terdapat sarang laba-laba. Langit-langit juga terbebas dari bocor.

## **C.2 Kondisi Fisik Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai**

a. Pencahayaan

Menurut Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit, standar pencahayaan untuk ruang rawat inap saat tidak tidur 250 lux dan saat tidur 50 lux, sedangkan rata rata hasil pengukuran intensitas pencahayaan di ruangan rawat inap saat tidak tidur 178,1 lux dan saat tidur rata rata 98,8 lux, sehingga belum memenuhi standar yang dipersyaratkan menurut Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit.

Hal ini dapat terjadi karena pencahayaan buatan di ruang rawat rawat inap menggunakan dua lampu yang terletak pas di atas tempat tidur pasien

sehingga pencahayaan buatan tersebut terlalu terang dan dapat mengganggu pasien yang berada pada ruang rawat inap.

Agar pencahayaan di dalam ruangan dapat memenuhi standar yang dipersyaratkan yaitu dengan cara membuka jendela lebar lebar dan bila perlu di tambah pencahayaan buatan seperti lampu di nyalakan pada siang hari apabila dalam ruangan masih kurang terang, dan pada malam hari agar di buat pencahayaan buatan khusus untuk tidur agar ruang rawat inap tidak terlalu terang.

#### b. Suhu dan Kelembapan

Kelembapan udara yang ekstrem dapat berkaitan dengan buruknya kualitas udara. Kelembapan yang rendah dapat mengakibatkan terjadinya gejala SBS seperti iritasi mata, iritasi tenggorokan, dan batuk-batu. Selain itu rendahnya kelembapan juga dapat meningkatkan kerentasan terhadap penyakit infeksi, serta penyakit asthma. Kelembapan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup mikroorganisme.

Menurut Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit, standar suhu 22-23°C dan kelembapan 40-60% untuk ruang rawat inap, sedangkan rata-rata hasil pengukuran suhu 27°C dan kelembapan rata rata 36%, sehingga belum memenuhi standar yang dipersyaratkan menurut Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit. Hal ini dapat terjadi karna suhu ruangan akan mengalami kenaikan sedikit demi sedikit seiring dengan bertambah nya intensitas sinar matahari yang masuk kedalam ruangan. Suhu dan kelembapan tidak sesuai dengan standar karena banyaknya penjaga pasien yang datang melebihi batas penjaga sehingga mempengaruhi sirkulasi udara di dalam ruang rawat inap.

Ventilasi di dalam ruangan rawat inap sudah sesuai dimana ukuran ventilasi 15% dari luas lantai ruangan. Keberadaan jendela juga berpengaruh terhadap kelembapan ruangan, jendela ruang rawat inap harus sering di buka agar sirkulasi udara lancar.

c. Kebisingan

Menurut Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit, standar kebisingan 40-45 dBA, sedangkan rata-rata hasil pengukuran 55,55 dBA, sehingga belum memenuhi standar yang di persyaratkan menurut Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit.

secara subjektif, percakapan manusia wajar didengar dalam suasana tertentu. Namun bagi pasien yang sedang istirahat dalam proses pemulihannya, percakapan manusia di sekitar terasa sangat mengganggu dalam proses-proses tersebut.

Tempat dan letak rumah sakit juga berpengaruh terhadap kebisingan, karna Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai terletak di pinggir jalan, suara dari kendaraan juga dapat terdengar sampai ke dalam ruang rawat inap, hal tersebut juga sangat mengganggu bagi pasien yang ada di ruang rawat inap.

### **C.3 Fasilitas Sanitasi Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai**

a. Toilet Ruang Rawat Inap

Toilet dan kamar mandi yang tersedia pada ruang rawat inap dengan tipe leher angsa. Letak toilet dan kamar mandi karyawan terpisah dengan pasien. Serta toilet dan kamar mandi pasien dengan tempat tidur pasien tidak berhubungan langsung. Keadaanya sudah baik

b. Penyediaan Air di Toilet Ruang Rawat Inap

Air bersih ruang rawat inap berasal dari PAM yang di tampung ke dalam bak penampungan air bersih lalu dialirkan kesetiap toilet dan kamar mandi di ruangan rawat inap ataupun di setiap penjurur Rumah Sakit. Hanya saja Bak kamar mandi kurang di perhatikan kebersihannya.

c. Saluran air limbah di toilet

Pembuangan air limbah dari toilet dan kamar mandi menggunakan saluran tertutup, mengalir dengan lancar dan kedap air agar tidak mencemari lingkungan daerah Rumah Sakit.

d. Pengamanan Limbah Domestik

Sampah yang dihasilkan dari ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai dikumpulkan pada tempat sampah yang tersedia di depan ruangan kamar. Tempat sampah terbuat dari bahan yang kuat, cukup ringan, tahan karat, kedap air, dan mempunyai permukaan yang mudah dibersihkan pada bagian dalamnya, Mempunyai tutup yang mudah dibuka dan ditutup tanpa mengotori tangan. Untuk pembuangan sampah dari ruang rawat inap dilakukan dengan mengumpulkan sampah dari tempat sampah sementara yang berada di depan ruangan rawat inap, setelah penuh kemudian diangkat ke tempat pembuangan sampah sementara yang sudah ditentukan lalu diangkut oleh petugas kebersihan dan dibuang kepembuangan akhir. Jika ada tong sampah yang sudah rusak dan tidak berfungsi maka akan diganti dengan tong sampah yang memenuhi persyaratan. Setiap ruang rawat inap sudah terdapat 1 tong sampah yang ada di depan ruangnya masing masing dan di lapiasi dengan plastik.

#### **C.4 Penanganan Linen Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai**

a. Penanganan Linen

Pengumpulan linen yang dilakukan 2 hari sekali dan diganti kurang dari 2 hari sekali bila kotor, dan linen kotor masing-masing perlu dikumpulkan terlebih dahulu sebelum diangkat ketempat pencucian dengan trolley box dan dibedakan menurut karakteristiknya agar mempermudah penanganan selanjutnya. Oleh karena itu, pengumpulan linen infeksius contohnya baju yang dipakai sesudah melakukan operasi dan linen akibat keteledoran contohnya yang terkena tumpahan minuman harus dibedakan.Karen linen dapat menjadi media penyebaran penyakit.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Keadaan konstruksi bangunan ruang rawat inap yang meliputi: lantai, dinding, ventilasi, pintu, atap, dan langit-langit sudah baik dan memenuhi syarat sesuai Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/2004.
2. Intensitas pencahayaan di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai belum memenuhi syarat sesuai Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/2004.
3. Suhu dan kelembapan di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai belum memenuhi syarat sesuai Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/2004.
4. Kebisingan di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai belum memenuhi syarat sesuai Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/2004.
5. Fasilitas sanitasi ruang rawat inap yang meliputi: sampah, toilet dan kamar mandi sudah baik dan memenuhi syarat sesuai Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/2004. Tetapi untuk kebersihan air di dalam bak kamar mandi masih terlihat berwarna coklat dan keruh.
6. Penanganan linen seperti: seprei, sarung bantal, dan selimut sudah dikelola dengan baik dan memenuhi syarat sesuai Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/2004.

#### **B. Saran**

1. Sebaiknya diberlakukan pembuatan konus antara sudut pertemuan dinding dan lantai agar pembersihan ruang rawat inap lebih kondusif dalam proses pembersihan.
2. Membatasi jumlah penunggu pasien yang memasuki ruang rawat inap agar tidak mengganggu pasien di ruang rawat inap.
3. Membuat lampu khusus untuk tidur agar pencahayaan saat tidur tidak terlalu terang.
4. Membuat taman mini atau bunga-bunga di dalam pot agar suhu pada rumah sakit tidak terlalu panas.

5. Bangunan rumah sakit sudah perlu di pindahkan ke tempat lain karna rumah sakit umum daerah dr.R.M.Djoelham binjai sangat dekat dengan jalan raya, hotel, dan sekolah sehingga kebisingan pada rumah sakit sudah melebihi standar Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/2004 dan hal tersebut dapat mengganggu kenyamanan pasien yang ada dalam rumah sakit.
6. Menyediakan alat kebersihan seperti sapu dan tempat sampah kecil di dalam ruangan rawat inap.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, Wiku. *Sistem Manajemen Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan. 2012. *Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Ruang Rawat Inap*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/2004. "*Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*"
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1407/Menkes/Sk/Xi/2002. Tentang Pedoman Pengendalian Dampak Pencemaran Udara. Jakarta: Depkes RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 Klarifikasi Rumah Sakit. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Triwibowo, C, 2012. *Perizinan dan Akreditasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Nuha Medika.

## Formulir

### Keadaan Sanitasi Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.M.Djoelham Binjai

1. Nama rumah sakit : RSUD Dr.R.M.Djoelham Binjai
2. Alamat rumah sakit : Jl.Sultan Hasanuddin No.9 Binjai
3. Kelas rumah sakit : B
4. Jumlah tempat tidur :
5. Tanggal pemeriksaan :

N O	Variabel Standard dan Persyaratan Kesling	Komponen yang dinilai	Hasil penelitian	
			Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat
I	Konstruksi Bangunan Ruang Rawat Inap			
1	Lantai	1. Lantai terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, permukaan rata, tidak licin, warna terang, dan mudah di bersihkan.		
		2. Permukaan dinding harus berbentuk konus atau lengkung agar udah di beri kan.		
2	Dinding	1. Permukaan dinding harus kuat rata, berwarna terang, dan menggunakan cat yang tidak luntur.		
3	Ventilasi	1. Ventilasi alamiah harus dapat menjamin aliran udara di dalam kamar/ruang dengan baik.		
		2. Luas ventilasi alamiah 15 % dari luas lantai.		
4	Pintu	1. Pintu untuk kamar mandi di ruang perawatan pasien dan pintu toilet untuk aksesibel harus terbuka ke luar dan lebar.		
		2. Pintu-pintu yang menjadi akses tempat tidur pasien harus dilapisi bahan anti benturan.		
5	Atap	1. Kuat, tidak bocor, berwarna terang, mudah dibersihkan, dan tahan lama.		
		2. Tidak menjadi tempat perindukan serangga, tikus dan binatang		

		pengganggu lainnya.		
6	Langit-langit	1. Langit-langit kuat, berwarna terang, dan mudah di bersihkan. 2. Tidak mengandung unsur yang dapat membahayakan pasien dan tidak berjamur.		
II	Kondisi Fisik Ruang Rawat inap			
1	Pencahayaan	1. Saat tidak tidur (250 lux). 2. Saat tidur (50 lux).		
2	Suhu dan Kelembapan	1. Suhu (22-23°C) 2. Kelembapan (40-60%)		
3	Kebisingan	1. Saat tidak tidur (45 dBA) 2. Saat tidur (40 dBA)		
III	Fasilitas Sanitasi Ruang Rawat Inap			
1	Toilet Ruang Rawat Inap	1. Rasio toilet dengan tempat tidur 1:10. 2. Toilet tersedia pada setiap unit/ruang khusus untuk unit rawat inap dan karyawan harus tersedia kamar mandi.		
2	Penyediaan Air di Toilet Ruang Rawat Inap	1. RS kelas B di ruang rawar inap 400 - 450 liter/TT/hari.		
3	Saluran Air Limbah di Toilet Ruang Rawat Inap	1. Saluran pembuangan air limbah harus menggunakan system saluran tertutup, kedap air, dan limbah harus mengalir dengan lancar.		
4	Pengamanan limbah domestic	1. Memiliki tempat sampah. 2. Terbuat dari bahan yang kuat, cukup ringan, tahan karat, kedap air, dan mempunyai permukaan yang mudah dibersihkan pada bagian dalamnya. 3. Mempunyai tutup yang mudah dibuka dan ditutup tanpa mengotori tangan. 4. Limbah tidak boleh di biarkan dalam wadahnya melebihi 3 x 24 jam atau apabila 2/3 bagian kantong sudah terisi oleh limbah, maka harus di angkut supaya tidak menjadi perindukan vector		

		penyakit atau binatang pengganggu.		
		5. Tong sampah yang sudah rusak dan tidak berfungsi, harus diganti dengan tong sampah yang memenuhi persyaratan.		
IV	Penanganan Linen Ruang Rawat Inap			
1	Penanganan Linen	1. Linen yang digunakan harus dalam keadaan bersih dan siap dipakai.		
		2. Linen yang sudah kotor harus dikelola secara terpisah.		

**HASIL PENGUKURAN KEBISINGAN DI RUANG RAWAT INAP  
MELATI, RUANG RAWAT INAP FLAMBOYAN, RUANG RAWAT INAP  
NUSA INDAH, DAN RUANG RAWAT INAP BOUGENVIL RSUD  
DR.R.M.DJOELHAM KOTA BINJAI**

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap Melati 1 RSUD  
Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	53	56	54	54	58	54	54	56	59	58	54	56	54	52	52
2	56	52	54	52	59	58	52	58	52	53	53	51	53	50	54
3	52	57	54	54	52	58	59	57	58	58	53	59	59	53	53
4	52	54	56	58	52	57	59	60	60	57	52	54	60	59	53
5	53	53	52	54	54	57	58	54	58	59	60	59	52	60	54
6	54	53	57	58	56	58	53	58	59	58	54	58	58	53	59
7	54	56	56	56	52	58	57	56	54	59	54	61	53	59	58
8	58	54	52	58	56	56	54	58	57	53	60	60	56	59	54
9	53	58	54	52	58	58	59	57	53	56	58	53	59	60	54
10	54	52	56	57	53	57	56	53	60	60	56	59	54	61	58
11	52	56	54	60	60	59	52	58	59	52	59	60	58	53	52
12	54	53	56	57	52	54	56	57	54	58	57	58	58	59	54
13	56	56	54	53	57	56	58	53	57	57	58	58	54	57	56
14	56	54	52	56	57	56	53	56	57	54	59	57	57	54	53
15	54	53	54	56	53	54	54	58	52	59	58	58	54	57	56

Jumlah terbesar : 61

Jumlah terkecil : 50

Jumlah rata rata : 55,78

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap Melati 2 RSUD  
Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
<b>1</b>	58	56	57	54	58	54	57	56	59	58	54	56	54	52	54
<b>2</b>	56	54	56	59	59	58	58	58	56	53	53	51	51	50	54
<b>3</b>	56	57	54	54	57	58	59	57	58	58	57	59	59	53	53
<b>4</b>	52	53	56	58	58	57	59	60	60	57	58	54	60	59	58
<b>5</b>	54	53	57	56	54	57	58	57	58	59	60	59	53	60	54
<b>6</b>	54	56	57	58	56	58	58	58	59	58	60	58	58	53	59
<b>7</b>	57	56	56	56	57	58	57	56	58	59	54	61	60	59	58
<b>8</b>	58	54	54	58	56	56	58	58	57	59	60	60	56	59	56
<b>9</b>	56	58	54	56	58	58	59	57	58	56	58	53	59	60	61
<b>10</b>	54	57	56	57	54	57	56	59	60	60	56	59	54	61	58
<b>11</b>	53	56	54	60	60	59	59	58	59	58	59	60	58	53	54
<b>12</b>	54	57	56	57	56	54	56	57	58	58	57	58	58	59	59
<b>13</b>	52	56	54	59	57	56	58	58	57	57	58	58	54	57	56
<b>14</b>	56	54	56	56	57	56	58	56	57	58	59	57	57	54	53
<b>15</b>	57	53	54	56	58	54	54	58	57	59	58	58	57	57	56

Dengan rata rata : 56,76

Jumlah terbesar : 61

Jumlah terkecil : 50

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap Melati 3 RSUD  
Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	58	54	57	58	61	60	57	60	59	60	54	56	58	52	59
2	61	60	58	59	59	57	58	58	56	53	53	51	51	50	54
3	60	56	60	62	59	58	59	57	58	58	57	59	59	57	56
4	59	61	59	58	58	57	59	60	60	59	58	59	60	59	58
5	57	60	59	56	57	57	58	57	58	59	60	59	59	60	56
6	57	57	57	58	56	57	58	58	59	58	60	58	58	57	59
7	54	56	56	58	57	58	57	56	58	59	57	61	60	59	58
8	58	57	57	58	59	59	58	58	57	59	60	62	61	59	60
9	58	57	57	56	58	58	59	57	58	56	58	58	59	60	61
10	58	58	58	60	59	58	58	59	60	60	58	59	60	61	58
11	57	58	59	60	60	59	59	58	59	58	59	60	58	57	56
12	57	58	57	57	56	57	56	57	58	58	57	58	58	59	59
13	60	58	59	59	58	57	58	58	57	57	58	58	59	57	56
14	59	58	56	56	57	56	58	56	57	58	59	57	57	56	58
15	59	58	57	58	57	57	58	58	57	59	58	58	57	57	56

Dengan jumlah rata rata : 57,90

Jumlah terbesar :62

Jumlah terkecil : 50

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap Melati 4 RSUD  
Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	60	54	54	55	61	60	60	60	62	60	51	50	51	51	49
2	61	60	60	59	59	57	58	58	56	53	53	51	51	50	53
3	62	60	60	62	59	58	59	57	58	58	57	59	59	57	56
4	60	61	59	58	58	57	59	60	60	59	58	59	60	59	58
5	57	60	59	56	57	57	58	57	58	59	60	59	59	60	59
6	54	57	57	58	56	57	58	58	59	58	60	58	58	57	59
7	54	56	56	58	57	58	57	56	58	59	57	61	60	59	58
8	56	57	57	58	59	59	58	58	57	59	60	60	61	59	60
9	58	57	57	56	58	58	59	57	58	56	58	58	59	60	61
10	59	58	58	60	59	58	58	59	60	60	58	59	60	61	58
11	57	58	59	60	60	59	59	58	59	58	59	60	58	57	56
12	58	58	57	57	56	57	56	57	58	58	57	58	58	59	59
13	60	58	59	59	58	57	58	58	57	57	58	58	59	57	56
14	59	58	56	56	57	56	58	56	57	58	59	57	57	56	58
15	58	57	57	56	57	58	58	57	57	56	58	58	59	57	58

Dengan jumlah rata rata : 57,80

Jumlah terbesar : 61

Jumlah terkecil : 50



## Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap Melati 5 RSUD

Dr.R.M.Djoelham kota binjai

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	58	57	59	56	57	58	58	59	60	59	58	54	56	58	56
2	58	60	60	58	59	57	58	58	56	53	53	51	51	50	53
3	62	60	60	58	59	58	59	56	58	58	57	59	59	57	58
4	60	58	59	58	56	57	59	60	58	59	58	59	60	59	58
5	56	58	59	56	56	57	58	57	58	57	60	59	57	60	59
6	58	57	58	58	56	57	58	58	59	56	60	58	58	57	59
7	54	56	56	58	57	58	57	56	58	59	57	58	60	59	57
8	58	57	59	58	58	57	58	56	57	59	60	60	57	59	56
9	58	57	57	56	58	58	59	57	58	56	58	58	59	60	57
10	57	58	58	60	59	58	58	59	59	60	58	59	60	57	58
11	58	57	59	60	57	59	59	58	57	58	59	60	58	57	57
12	57	58	57	57	56	59	56	57	58	58	56	58	58	59	58
13	60	58	59	59	58	57	58	58	57	57	58	58	59	57	59
14	58	58	56	56	57	56	58	56	57	58	59	57	57	56	58
15	57	57	58	56	57	59	58	57	58	56	58	56	59	57	56

Dengan jumlah rata rata : 57,70

Jumlah terbesar : 60

jumlah terkecil : 50

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap flamboyant 1  
RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	57	57	59	56	57	58	58	60	61	60	58	54	56	57	56
2	59	60	60	59	59	57	58	58	56	53	53	51	51	52	53
3	62	60	60	62	59	58	59	57	58	58	57	59	59	57	56
4	60	61	59	58	56	57	59	60	58	59	58	59	60	59	58
5	57	58	59	56	56	57	58	57	58	57	60	59	57	60	59
6	58	57	58	58	56	57	58	58	59	56	60	58	58	57	59
7	54	56	56	58	57	58	57	56	58	59	57	58	60	59	58
8	59	57	57	58	58	57	58	56	57	59	60	60	57	59	60
9	58	57	57	56	58	58	59	57	58	56	58	58	59	60	57
10	59	58	58	60	59	58	58	59	59	60	58	59	60	57	58
11	58	57	59	60	57	59	59	58	59	58	59	60	58	57	56
12	58	58	57	57	56	59	56	57	58	58	56	58	58	59	59
13	60	58	59	59	58	57	58	58	57	57	58	58	59	57	59
14	59	58	56	56	57	56	58	56	57	58	59	57	57	56	58
15	59	57	57	56	57	58	58	57	57	56	58	58	59	57	59

Dengan jumlah rata rata : 57,82

Jumlah terbesar : 61

jumlah terkecil : 51

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap flamboyant 2 RSUD  
Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	57	56	57	57	59	58	58	60	59	60	56	54	51	51	56
2	59	60	60	59	59	57	58	58	56	53	53	51	51	52	53
3	62	60	60	62	59	58	59	57	58	58	57	59	59	57	56
4	60	58	59	58	56	57	59	60	60	59	58	59	60	59	58
5	57	60	59	56	56	57	58	57	58	56	60	59	57	60	59
6	54	57	57	58	56	57	58	58	59	56	60	58	58	57	59
7	54	56	56	58	57	58	57	56	58	59	60	58	60	59	58
8	56	57	57	58	59	59	58	56	57	59	60	60	58	59	60
9	58	57	57	56	58	58	59	57	58	56	58	58	59	60	57
10	59	58	58	60	59	58	58	59	59	60	58	59	60	58	58
11	57	57	59	60	57	59	59	58	59	58	59	60	58	57	56
12	58	58	57	57	56	57	56	57	58	58	56	58	58	59	59
13	60	58	59	59	58	57	58	58	57	57	58	58	59	57	56
14	59	58	56	56	57	56	58	56	57	58	59	57	57	56	58
15	58	57	57	56	57	58	58	57	57	56	58	58	59	57	58

Dengan jumlah rata rata : 57,72

Jumlah terbesar : 60

Jumlah terkecil : 51

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap flamboyant 3 RSUD  
Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	60	54	54	55	61	60	60	60	62	60	51	50	51	51	49
2	61	60	60	59	59	57	58	58	56	53	53	51	51	50	53
3	62	60	60	62	59	58	59	57	58	58	57	59	59	57	56
4	60	61	59	58	58	57	59	60	60	59	58	59	60	59	58
5	57	60	59	56	57	57	58	57	58	59	60	59	59	60	59
6	54	57	57	58	56	57	58	58	59	58	60	58	58	57	59
7	54	56	56	58	57	58	57	56	58	59	60	61	60	59	58
8	56	57	57	58	59	59	58	58	57	59	60	60	61	59	60
9	58	57	57	56	58	58	59	57	58	56	58	58	59	60	61
10	59	58	58	60	59	58	58	59	60	60	58	59	60	61	58
11	57	58	59	60	60	59	59	58	59	58	59	60	58	57	56
12	58	58	57	57	56	57	56	57	58	58	57	58	58	59	59
13	60	58	59	59	58	57	58	58	57	57	58	58	59	57	56
14	59	58	56	56	57	56	58	56	57	58	59	57	57	56	58
15	58	57	57	56	57	58	58	57	57	56	58	58	59	57	58

Dengan jumlah rata rata : 57,82

Jumlah terbesar : 62

Jumlah terkecil : 49

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap flamboyant 4 RSUD  
Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	52	56	54	52	58	54	56	56	52	58	54	52	54	52	57
2	56	56	54	52	59	58	52	58	52	53	53	51	53	50	54
3	52	57	54	54	52	58	59	57	58	54	53	59	59	53	53
4	54	54	56	58	54	57	59	60	60	57	52	54	60	59	57
5	53	53	52	54	54	57	58	54	58	59	53	59	52	60	54
6	54	53	57	58	56	58	54	58	59	58	54	58	58	53	59
7	54	56	56	56	52	52	57	56	54	59	54	61	53	59	57
8	52	54	52	54	56	56	54	53	57	53	52	60	56	59	54
9	53	58	53	52	58	58	59	57	53	56	58	53	59	60	57
10	54	52	56	57	53	57	56	53	60	60	56	59	54	61	56
11	52	56	53	60	60	59	52	58	53	52	59	60	58	53	52
12	54	53	56	57	54	54	56	57	54	58	57	58	58	59	54
13	56	56	54	53	57	56	58	53	57	57	58	58	54	57	54
14	56	54	52	56	57	56	53	56	57	54	59	57	57	54	53
15	52	53	54	56	53	54	54	58	54	59	58	54	53	57	52

Dengan jumlah rata rata : 55.55

Jumlah terbesar : 61

Jumlah terkecil : 50

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap flamboyant 5 RSUD  
Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	56	56	51	52	53	54	51	56	54	58	57	52	53	52	51
2	56	52	54	52	59	58	52	58	52	53	53	51	53	50	54
3	54	57	52	54	52	58	59	57	58	54	53	59	59	53	53
4	54	52	56	58	54	57	59	60	60	57	52	54	60	59	54
5	52	53	52	54	54	57	58	54	58	51	53	59	52	60	53
6	54	53	51	58	56	58	54	58	59	58	54	58	58	53	59
7	56	53	56	56	54	52	52	56	52	59	54	56	53	59	57
8	52	54	52	54	56	56	54	53	57	53	52	60	56	59	53
9	53	58	53	52	58	58	53	57	53	56	58	53	59	60	57
10	54	53	56	57	51	57	56	53	60	54	56	59	52	61	54
11	52	56	53	60	60	59	52	58	53	52	59	60	58	53	52
12	54	53	53	57	54	54	56	57	54	58	57	58	58	59	54
13	57	54	54	53	57	56	58	53	57	56	58	58	54	57	54
14	56	54	52	56	57	56	53	56	57	54	59	57	57	54	53
15	52	53	54	56	52	54	53	58	54	54	56	54	53	57	54

Dengan jumlah rata rata : 55,21

Jumlah terbesar : 61

Jumlah terkecil : 50

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap Nusa Indah 1 RSUD  
Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	58	54	54	51	61	60	56	60	62	53	51	52	53	51	56
2	61	62	60	59	59	57	58	58	56	53	53	51	51	52	53
3	54	53	60	62	59	58	59	57	58	58	57	59	59	57	54
4	56	61	59	58	58	57	59	60	60	59	58	59	60	59	58
5	57	60	59	56	57	57	58	57	54	59	60	59	59	60	59
6	53	57	57	52	56	53	58	58	59	58	60	58	58	57	54
7	57	56	53	58	57	58	57	56	58	52	60	61	60	59	58
8	56	57	57	58	59	59	54	58	57	59	53	60	61	59	60
9	53	57	57	52	58	58	59	57	58	56	58	52	59	60	61
10	54	58	58	60	59	53	58	59	60	60	58	59	60	61	52
11	57	58	59	60	60	59	59	58	53	58	59	60	58	57	56
12	57	58	57	57	56	57	56	57	58	58	57	54	58	59	59
13	60	58	59	59	58	57	58	58	57	57	58	58	59	57	56
14	59	58	56	56	57	56	58	56	57	58	59	57	57	56	53
15	58	52	57	56	57	58	54	57	57	54	58	58	56	57	58

Dengan rata rata : 57,28

Jumlah terbesar : 62

Jumlah terkecil : 51

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap Nusa Indah 2 RSUD  
Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
<b>1</b>	58	54	54	51	54	54	56	60	52	53	51	50	53	51	56
<b>2</b>	53	60	60	59	59	57	58	58	56	53	52	51	51	50	53
<b>3</b>	54	53	60	62	59	58	59	57	58	58	57	59	59	57	54
<b>4</b>	56	61	52	58	58	57	59	60	52	59	58	59	54	59	58
<b>5</b>	57	53	59	56	54	57	58	57	54	59	54	59	59	60	59
<b>6</b>	53	57	51	52	56	53	58	58	59	58	60	58	58	57	54
<b>7</b>	53	56	53	58	57	58	57	56	52	52	60	61	54	59	58
<b>8</b>	56	57	53	58	59	59	54	58	57	59	54	60	61	59	60
<b>9</b>	52	57	57	52	51	58	54	57	58	56	58	52	59	60	61
<b>10</b>	54	58	54	60	59	53	58	59	52	60	58	59	53	61	52
<b>11</b>	57	58	59	56	60	59	59	58	53	58	59	60	58	57	56
<b>12</b>	56	54	57	57	56	57	56	57	58	58	57	54	58	59	54
<b>13</b>	60	58	54	59	58	57	58	58	57	57	58	58	53	57	56
<b>14</b>	59	58	54	56	54	56	58	56	57	58	59	57	57	56	53
<b>15</b>	57	52	57	56	57	58	54	57	57	54	58	58	54	57	53

Dengan jumlah rata rata 56,52

Jumlah terbesar : 62

Jumlah terkecil : 50



**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap Nusa Indah 3 RSUD  
Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	53	54	54	51	54	57	56	60	52	56	53	50	54	51	56
2	52	60	60	56	59	57	58	54	56	53	52	51	51	50	53
3	54	53	56	62	59	58	59	57	58	58	57	59	59	57	56
4	56	61	52	58	58	56	59	60	52	53	58	59	54	59	58
5	53	53	59	54	54	57	58	53	54	59	54	59	59	60	59
6	53	57	54	52	56	53	58	58	59	53	60	58	58	57	54
7	54	56	53	58	57	54	57	56	52	52	60	61	54	59	53
8	56	57	53	58	59	59	54	56	57	59	54	60	61	59	60
9	52	57	57	52	51	58	54	54	58	56	58	52	59	60	61
10	54	58	54	56	59	53	58	59	52	53	58	59	53	61	52
11	52	58	59	56	60	56	59	58	53	58	59	60	58	57	57
12	56	54	51	57	56	57	56	57	58	58	57	54	58	59	54
13	60	58	54	59	56	57	58	58	57	57	58	58	53	57	56
14	59	58	54	56	54	56	58	54	57	54	59	57	57	56	53
15	52	52	56	56	57	58	53	57	57	53	58	53	54	57	56

Dengan jumlah rata rata : 56,16

Jumlah terbesar : 62

Jumlah terkecil : 50

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap Nusa Indah 4  
RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	51	56	54	52	58	54	57	56	59	58	54	56	54	52	54
2	56	52	54	52	59	56	52	58	52	51	53	51	53	50	54
3	52	57	53	54	53	58	59	57	54	58	56	59	59	53	54
4	54	54	56	58	52	56	59	60	60	53	52	54	56	52	53
5	53	53	56	54	54	57	53	54	58	59	60	59	54	60	54
6	54	53	57	52	56	58	53	56	59	58	54	53	58	53	59
7	54	56	54	56	54	58	57	56	54	59	54	61	53	59	56
8	56	54	52	58	56	56	54	58	57	56	57	60	56	59	54
9	53	54	54	52	52	58	59	54	53	56	58	52	59	54	54
10	54	52	56	57	53	53	56	53	54	60	56	59	54	61	53
11	53	56	54	53	60	59	53	58	59	58	59	60	58	53	52
12	51	52	56	57	56	54	56	53	54	58	57	53	58	54	54
13	56	56	54	53	57	56	58	53	56	57	56	58	54	57	56
14	56	54	52	56	53	56	53	56	57	54	59	57	57	54	53
15	54	53	54	54	53	54	54	58	56	59	59	58	54	52	56

Dengan jumlah rata rata : 55,38

Jumlah terbesar : 61

Jumlah terkecil : 50

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap Nusa Indah 5  
RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
<b>1</b>	52	54	56	51	55	60	56	55	62	53	55	50	53	51	55
<b>2</b>	56	58	60	59	59	55	58	58	56	53	53	51	56	50	53
<b>3</b>	54	53	60	55	59	58	55	57	58	56	57	59	56	57	5
<b>4</b>	53	61	56	58	55	57	59	56	60	59	56	59	60	55	58
<b>5</b>	57	54	59	56	55	57	58	57	54	56	60	59	59	60	56
<b>6</b>	53	57	57	55	56	53	55	58	54	58	60	58	56	57	54
<b>7</b>	57	56	54	58	57	55	57	56	58	52	56	61	60	56	58
<b>8</b>	56	57	57	55	59	59	54	58	56	59	53	60	61	59	56
<b>9</b>	53	54	57	52	55	58	59	56	58	56	58	56	59	60	61
<b>10</b>	54	58	58	55	59	53	55	59	60	56	58	59	60	55	52
<b>11</b>	56	58	55	60	60	55	59	58	56	58	59	55	58	57	56
<b>12</b>	57	56	57	57	56	57	55	57	58	55	57	54	58	59	56
<b>13</b>	60	58	56	59	55	57	58	58	56	57	58	54	59	57	56
<b>14</b>	58	58	56	56	57	56	54	56	57	58	56	57	57	56	53
<b>15</b>	58	54	57	55	57	58	54	55	57	56	58	58	55	57	58

Dengan jumlah rata rata : 56,37

Jumlah terbesar : 61

Jumlah terkecil : 50

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap Nusa Indah 6  
RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	58	54	55	51	55	60	56	55	56	53	49	50	55	51	56
2	54	60	60	59	59	57	55	58	56	53	54	51	51	50	53
3	54	53	55	62	55	58	59	55	58	58	57	59	59	57	55
4	53	61	59	58	58	57	59	60	60	59	53	59	60	59	58
5	52	60	59	56	57	57	58	57	54	59	60	59	59	60	59
6	53	57	57	52	55	53	55	58	55	58	54	58	58	57	55
7	57	54	55	58	57	55	57	56	58	55	60	61	54	59	58
8	52	57	57	55	59	59	54	55	57	59	53	54	61	55	60
9	53	57	55	52	58	55	59	57	55	56	58	52	59	60	55
10	54	58	58	60	55	53	55	59	60	60	55	59	60	61	52
11	56	54	59	60	60	59	59	58	53	58	59	60	58	57	56
12	57	58	57	57	56	57	56	57	58	58	57	54	58	59	55
13	54	58	59	59	58	55	58	58	57	55	58	55	54	57	56
14	59	58	56	56	57	56	58	56	57	58	59	57	57	56	54
15	53	52	57	55	57	58	54	55	57	55	58	55	56	57	58

Dengan jumlah rata rata : 56,6

Jumlah terbesar : 61

Jumlah terkecil : 49

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap Bougenvil 1  
RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	55	54	54	52	53	53	57	56	55	55	55	52	52	51	52
2	52	53	52	59	59	57	58	52	56	53	55	51	51	50	53
3	54	52	52	52	52	54	52	57	58	58	57	59	56	57	55
4	52	52	52	58	58	52	59	57	57	59	58	59	57	59	58
5	57	56	55	56	57	57	58	52	54	59	52	59	59	57	59
6	55	57	57	54	56	53	58	54	59	58	58	58	52	57	52
7	57	54	53	58	57	56	53	56	58	52	53	57	57	59	58
8	56	57	54	58	54	59	54	58	57	54	53	53	56	59	53
9	55	57	57	55	58	58	59	54	58	56	58	54	59	56	56
10	54	55	58	58	59	55	58	59	54	52	50	48	51	53	54
11	56	58	59	56	57	59	56	58	53	54	59	55	55	57	56
12	57	58	54	57	55	57	56	57	55	58	57	54	58	59	59
13	57	56	59	59	58	57	58	56	57	57	58	56	59	57	56
14	55	58	56	56	55	56	56	56	57	58	59	56	57	56	53
15	58	52	55	56	57	55	54	57	55	54	58	58	55	57	55

Dengan jumlah rata rata : 55,79

Jumlah terbesar : 59

Jumlah terkecil : 48

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap Bougenvil 2  
RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>1</b>	58	55	54	55	61	55	56	60	55	53	51	53	53	51	53
<b>2</b>	55	60	60	56	59	57	56	58	56	55	53	51	53	50	53
<b>3</b>	54	52	60	55	54	58	59	55	58	58	56	59	59	56	55
<b>4</b>	56	61	54	53	58	56	59	60	55	53	58	59	56	59	58
<b>5</b>	53	60	59	55	57	57	58	55	54	59	60	56	59	60	59
<b>6</b>	53	51	57	52	56	53	55	58	59	58	56	58	56	57	54
<b>7</b>	51	56	53	58	54	58	57	56	58	53	60	61	60	55	58
<b>8</b>	56	57	57	56	59	59	54	53	57	59	53	56	61	59	55
<b>9</b>	53	57	53	52	58	56	59	57	53	56	58	52	53	60	61
<b>10</b>	51	58	58	60	56	53	58	56	60	60	56	59	60	55	52
<b>11</b>	57	53	59	56	60	59	56	58	53	55	59	60	55	57	56
<b>12</b>	57	58	57	57	56	53	56	57	56	58	57	54	58	59	55
<b>13</b>	52	58	59	59	54	57	58	56	57	57	56	58	59	55	56
<b>14</b>	59	58	56	53	57	56	53	56	57	58	59	53	57	56	53
<b>15</b>	58	51	57	56	57	56	54	57	57	55	58	58	53	57	53

Dengan jumlah rata rata : 56,31

Jumlah terbesar : 61

Jumlah terkecil : 50

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap Bougenvil 3  
RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	51	56	54	52	58	53	57	53	59	53	54	53	54	52	52
2	55	52	54	55	59	56	52	58	52	51	53	51	53	50	55
3	52	57	53	54	53	58	59	57	54	58	56	59	59	53	54
4	55	54	55	58	52	56	59	60	60	53	52	54	56	52	53
5	53	53	56	55	54	57	53	54	58	59	60	59	54	60	54
6	55	53	57	52	56	58	53	56	59	58	54	53	58	53	51
7	54	56	55	56	54	58	57	56	54	59	54	61	53	59	56
8	55	54	52	55	56	56	54	58	57	56	55	60	56	59	55
9	53	54	54	52	52	58	57	53	53	56	58	52	59	54	54
10	54	52	56	57	53	53	56	53	54	60	56	59	54	61	53
11	53	55	54	53	60	53	53	58	59	58	59	60	58	53	52
12	51	52	56	55	56	54	56	53	54	58	57	53	58	54	54
13	56	56	54	53	57	56	58	53	56	57	56	58	54	57	56
14	55	54	52	56	53	56	53	56	57	54	59	57	57	54	53
15	54	53	54	54	53	54	54	53	56	59	52	58	54	52	55

Dengan jumlah rata rata : 55,17

Jumlah terbesar : 61

Jumlah terkecil : 50

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap Bougenvil 4  
RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	52	55	54	53	54	56	56	53	58	53	56	54	55	55	53
2	55	54	54	55	59	56	52	58	52	51	53	51	53	50	54
3	53	57	53	54	53	58	59	57	54	58	56	59	59	53	56
4	55	54	56	58	52	56	59	60	60	53	52	54	56	52	53
5	53	53	56	55	54	57	53	54	54	59	60	59	54	60	54
6	55	54	57	52	54	56	53	56	59	58	54	53	58	53	56
7	54	56	55	56	54	58	57	56	54	59	54	61	53	59	56
8	55	54	52	55	56	56	54	58	57	56	55	60	56	59	55
9	54	54	54	52	52	56	57	53	53	56	58	52	59	54	54
10	54	52	56	57	53	53	56	53	54	59	56	59	54	61	54
11	53	55	54	53	60	53	53	58	59	58	59	60	58	53	52
12	51	52	56	55	56	54	56	54	54	58	57	53	58	54	54
13	56	56	54	53	57	56	58	53	56	58	56	58	54	57	55
14	55	54	52	56	53	56	53	56	57	54	59	56	57	54	53
15	54	56	53	55	55	54	57	53	58	59	55	58	56	52	54

Dengan jumlah rata rata : 55,27

Jumlah terbesar : 61

Jumlah terkecil : 50



**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap Bougenvil 5  
RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	55	57	54	53	58	54	57	52	59	56	54	55	54	52	53
2	55	52	54	55	59	56	52	58	52	51	53	51	53	48	55
3	52	57	53	54	53	58	59	57	54	58	56	59	59	53	51
4	55	54	55	58	52	56	59	60	60	53	52	54	56	52	53
5	53	53	56	55	54	57	53	54	58	59	60	59	54	60	53
6	55	53	57	52	56	58	53	56	59	58	54	53	58	53	51
7	54	56	55	56	54	58	57	56	54	59	54	55	53	59	56
8	55	54	52	55	56	56	54	58	57	56	55	60	56	59	56
9	53	54	54	52	52	58	57	53	53	56	58	52	59	54	54
10	54	52	56	57	53	53	56	53	54	60	56	59	54	54	55
11	53	55	54	53	60	53	53	58	59	58	59	60	58	53	52
12	53	52	56	55	56	54	56	53	54	58	57	53	58	54	56
13	57	56	54	53	57	56	58	53	56	57	56	58	54	57	56
14	55	54	52	56	53	56	53	56	57	54	59	57	57	54	54
15	54	55	54	54	52	54	53	53	55	59	53	58	55	52	53

Dengan jumlah rata rata : 55,17

Jumlah terbesar : 60

Jumlah terkecil : 48

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap Bougenvil 6  
RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	52	55	54	53	54	53	56	53	57	53	56	54	55	55	52
2	55	54	54	55	59	56	52	58	52	51	53	51	53	50	49
3	53	57	53	54	53	58	59	57	54	58	56	59	59	53	56
4	55	54	55	58	52	56	59	60	60	53	52	54	56	52	53
5	53	53	56	55	54	57	53	54	54	59	60	59	54	60	54
6	55	54	57	52	54	57	53	56	59	58	54	53	58	53	56
7	54	56	55	56	54	58	57	56	54	59	54	54	53	59	56
8	55	54	52	55	56	56	54	58	57	56	55	60	56	59	55
9	54	54	54	52	52	58	57	53	53	56	58	52	59	54	54
10	54	52	56	57	53	53	56	53	54	59	56	59	54	54	54
11	53	55	54	53	60	53	53	58	59	58	59	60	58	53	52
12	51	52	56	55	56	54	56	53	54	58	57	53	58	54	54
13	56	56	54	53	57	56	58	53	56	57	56	58	54	57	55
14	55	54	52	56	53	56	53	56	57	54	59	57	57	54	53
15	54	53	53	54	55	54	53	53	54	59	55	58	56	52	54

Dengan jumlah rata-rata : 55,11

Jumlah terbesar : 60

Jumlah terkecil : 49

**Hasil Pengukuran Kebisingan di Ruang Rawat Inap Bougenvil 7  
RSUD Dr.RM.Djoelham Kota Binjai**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
<b>1</b>	55	54	53	51	59	60	56	60	58	53	51	52	53	51	55
<b>2</b>	61	60	58	59	59	57	58	58	56	53	53	51	51	50	53
<b>3</b>	52	53	60	59	59	58	59	57	58	58	57	59	59	57	56
<b>4</b>	56	61	59	58	58	57	59	60	60	59	58	59	60	59	58
<b>5</b>	57	60	59	56	57	57	58	57	54	59	60	59	59	60	58
<b>6</b>	53	57	57	52	56	54	58	58	59	58	59	58	58	57	56
<b>7</b>	57	56	53	58	57	58	57	56	58	52	60	61	60	59	58
<b>8</b>	54	57	57	58	59	59	54	58	57	59	53	60	61	59	57
<b>9</b>	53	57	57	52	58	57	58	57	58	56	58	52	59	60	58
<b>10</b>	56	58	58	60	59	53	58	59	60	60	58	59	60	61	52
<b>11</b>	57	58	59	60	60	59	59	58	53	58	59	60	58	57	56
<b>12</b>	57	58	57	57	56	57	56	57	58	58	57	54	58	59	59
<b>13</b>	59	58	59	59	58	57	58	58	57	57	58	58	59	57	57
<b>14</b>	59	58	56	56	57	56	58	56	57	58	59	57	57	56	53
<b>15</b>	56	52	52	56	57	54	54	55	57	54	56	58	57	57	56

Dengan jumlah rata rata : 57,08

Jumlah terbesar : 61

Jumlah terkecil : 50

## DOKUMENTASI

